

## **Keputusan Investasi Perusahaan Perdagangan Retail di Era Industry 4.0**

**Omi Pramiana**

**STIE PGRI Dewantara Jombang**

omi.dewantara@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *price to book value* (PBV), *dividen payout ratio* (DPR), *earning per share* (EPS) dan *size firm size* terhadap keputusan investas. Jenis data sekunder, metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 110 laporan. Teknik pengambilan sampel purposive sampling sehingga sampel yang digunakan 80 laporan keuangan. Analisis data untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh negatif signifikan *Price to Book Value* (PBV) terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh negatif signifikan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh positif signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap keputusan investasi. Tidak terdapat pengaruh positif tidak signifikan *Size Firm* terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci :** *Price to Book Value* (PBV), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), *Size Fir*, **Keputusan Investasi**

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of price to book value (PBV), dividen payout ratio (DPR), earnings per share (EPS) and size firm size on investment decisions. Sedondary data types, data collection methods trough dokumentasi the population used in this study in the financial statements of retail trade sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 110 reports. Purposive sampling technique so that the sample used 80 financial statements. Data analysis for hypothesis testing in this study uses multiple linear*

*regression analysis. Based on the analysis and discussion it can be concluded that there is a significant negative effect of price to book value (PBV) on investment decisions. There is a significant negative effect of the dividend payout ratio (DPR) on investment decisions. There is a significant positive effect of earning per share (EPS) on investment decisions. There is no significant positive effect on firm size on investment decisions.*

*Keywords: price to book value, dividend payout ratio, earning per share, firm size, investment decisions*

## **A. PENDAHULUAN**

Saat ini Bank Indonesia (BI) menilai, penurunan investasi sejak awal 2015 memicu terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan (Sumsel) pada triwulan I-2015. Penurunan ini terbilang cukup signifikan. BI mencatat pertumbuhan ekonomi cenderung negatif sebanyak 0,82 persen yang menjadi terburuk dalam lima tahun terakhir (Syurkani, 2015).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seluruh perusahaan yang *go public*, hal ini perlu untuk selalu diperhatikan oleh perusahaan sebelum melakukan investasi. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut Apakah *price to book value* (PBV), *dividend payout ratio* (DPR), *earning per share* (EPS) dan *firm size* berpengaruh terhadap keputusan investasi

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Signalling Theory**

Jogiyanto (2011: 392) menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan merupakan suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan perusahaan dan diterima pelaku

pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).

## 2. Keputusan Investasi

PER menjelaskan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share. Semakin besar *price earning ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Rasio PER dipakai pemegang saham untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di periode yang akan datang (Prastowo dan Julianti, 2010:96). Formulasi untuk menghitung *price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

## 3. Price to Book Value (PBV)

Setelah mengetahui rasio PBV, investor dapat membandingkan langsung PBV dengan saham-saham di industrinya atau yang bergerak di sektor usaha yang sama. Dengan demikian investor akan mendapat gambaran mengenai harga saham, apakah *market value* saham tersebut sudah relatif mahal atau masih murah (Tryfino, 2009: 11). Formulasi untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham (BV)}} \times 100\%$$

## 4. Deviden Payout Ratio (DPR)

Suhartono dan Fadlillah (2009:87) mengatakan bahwa *Devidend Payout Ratio* adalah dividen perlembar saham dibagi dengan

laba perlembar saham rasio dapat digunakan untuk melihat pertandingan antara laba perlembar saham yang didapatkan perusahaan dengan laba yang dibagikan sebagai dividen. Formulasi untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### 5. *Earning Per Sahre (EPS)*

Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan (Baridwan, 2010: 443). Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2010: 241):

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 6. *Firm Size*

Jogiyanto (2011:78) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

$$\text{Size} = \text{LN Total Assets}$$

### 7. Hubungan Antar Variabel

#### a. Pengaruh *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Keputusan Investasi

*Price to boook value (PBV)* merupakan nilai yang bisa digunakan untuk membandingkan suatu saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Untuk membandingkannya, dua atau lebih perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki

sifat bisnis yang sama (Sihombing, 2010: 95). Menurut Aji dan Pangestuti (2012) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap PER, artinya semakin tinggi *Price to book value* (PBV) maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal dimana berarti keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) juga akan meningkat.

$H_1$  = Terdapat pengaruh *price to book value* (PBV) terhadap keputusan investasi

#### **b. Pengaruh *Deviden Payout Ratio* (DPR) Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Arisona (2013) menjelaskan bahwa *Dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *price earning ratio*, artinya jika *dividend payout ratio* mengalami peningkatan maka keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) juga akan meningkat. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.

$H_2$  = Terdapat pengaruh *deviden payout ratio* (DPR) terhadap keputusan investasi

#### **c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Sutrisno (2010:223) *Earnings Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran ada lah laba bagi pemilik atau EAT. Menurut Hayati (2010) menjelaskan bahwa *earning per share*

berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi *earning per share* maka semakin tinggi keputusan investasi.

H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap keputusan investasi

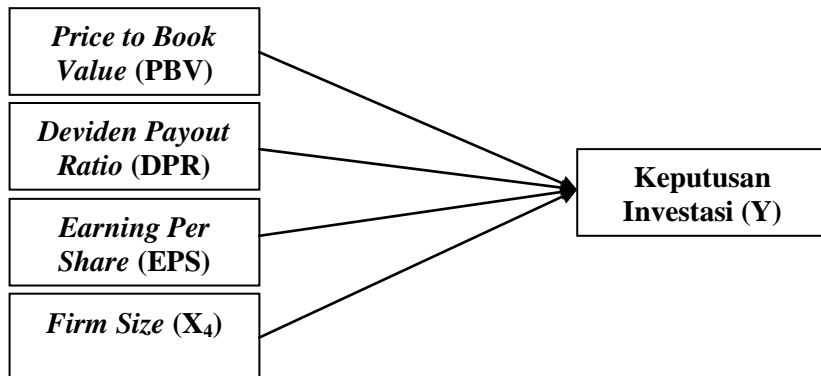
**d. Pengaruh *Size Firm* Terhadap Keputusan Investasi**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan sejak didirikan. Semakin besar sebuah perusahaan maka kegiatan operasionalnya juga akan semakin besar begitupun risiko pada perusahaan tersebut juga akan semakin besar pula. Menurut Aji dan Pangestuti (2012) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*, semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi keputusan investasi.

H<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh *size firm* terhadap keputusan investasi.

**e. Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## Gambar1. Kerangka Konseptual

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2017 perusahaan sektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 22 perusahaan sehingga spopulasi yang digunakan adalah 110 (22 x 5). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2017 sehingga sampel yang digunakan sebanyak 80 (16x5). Analisis data untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier* berganda.

### D. ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Data

##### a. Deskriptif Data

**Tabel 1. Deskriptif Data**

Keterangan	Kep.Invest	PBV	DPR	EPS	Size
Mean	8.78	5.31	44.89	92.06	2,947,098.38

*Sumber: Output Spss (Data diolah, 2019)*

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata keputusan investasi sebesar 8.78, hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan sampel mengalokasikan dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi sebesar 8,78.

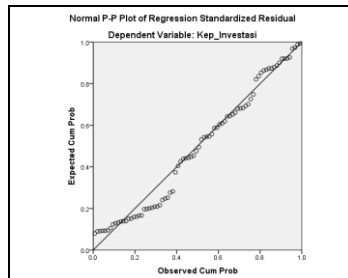
Nilai rata-rata *PBV* sebesar 5.31, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata perusahaan sampel perbandingan antara *market value*

dengan *book value* suatu saham sebesar 5.31. Nilai rata-rata *DPR* sebesar 44.89, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan sebesar 44.89.

Nilai rata-rata *EPS* sebesar 92.06, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan sebesar 92.06. Nilai rata-rata *Size firm* sebesar 92.06, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan sebuah perusahaan sampel sejak didirikan sebesar 92.06.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

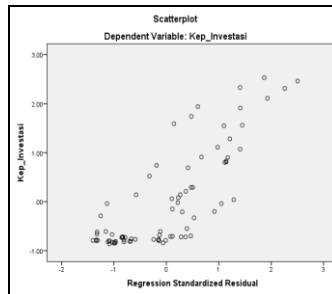


**Gambar 2. Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2. *Normal Probability Plot* diatas dapat disimpulkan bahwa semua data memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas





**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 3. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil olah data pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dapat dilihat uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF
1	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	0,349	2,868
2	<i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i>	0,941	1,063
3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	0,317	3,155
4	<i>Size firm</i>	0,852	1,173

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% atau 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

### 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data pada tabel Model Summary<sup>b</sup> dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,993. hal ini menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* diatas nilai  $4-du$  dan kurang dari nilai  $4-du$ ,  $du < dw < 4-du$  ( $1,743 < 1,993 < 2,257$ ) dan dinyatakan tidak ada autokorelasi.

### c. Persamaan Regresi

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -0,007 - 0,721 - 0,237 + 0,652 + 0,166$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna:

1. Nilai konstanta adalah sebesar -0,007 artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka nilai keputusan investasi adalah sebesar -0,007.
2. *Price to Book Value* (PBV) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0,721. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap peningkatan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1 persen maka keputusan investasi perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 72,1 persen.
3. *Deviden Payout Ratio* (DPR) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0,237. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap peningkatan *Deviden Payout Ratio* (DPR) sebesar 1 persen maka keputusan investasi perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 23,7 persen.
4. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,652. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap peningkatan *Earning Per Share*

(EPS) sebesar 1 persen maka keputusan investasi perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 65,2 persen.

5. *Size firm* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,166. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap peningkatan *Size firm* sebesar 1 persen maka keputusan investasi perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 16,6 persen.

## 2. Pembahasan

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil nilai R-Square pada tabel Model Summary<sup>b</sup> sebesar 0,346. Hal ini berarti bahwa 34,6% variabel dependen yaitu keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu PBV, DPR, EPS dan *Size firm*, sedangkan sisanya sebesar 65,4% keputusan investasi dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

### 2. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 3. Uji Parsial (Uji T)**

No	Variabel Bebas	T Hitung	Signifikasi
1	PBV	-4,557	0,000
2	DPR	-2,462	0,016
3	EPS	3,535	0,001
4	<i>Size firm</i>	1,641	0,105

#### a) Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t hitung *Price to Book Value* (PBV) sebesar  $-4,557 > -1,665$  nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  jadi terdapat pengaruh negatif signifikan PBV terhadap keputusan investasi artinya semakin tinggi PBV maka semakin rendah keputusan

investasi, begitupula sebaliknya semakin rendah PBV maka semakin tinggi keputusan investasi. PBV merupakan nilai yang bisa digunakan untuk membandingkan suatu saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

#### **b) Pengaruh *Deviden Payout Ratio* (DPR) Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t DPR sebesar  $-2.462 > -1,665$  nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  jadi terdapat pengaruh negatif signifikan DPR terhadap keputusan investasi artinya semakin tinggi DPR maka semakin rendah keputusan investasi, begitupula sebaliknya semakin rendah DPR maka semakin tinggi keputusan investasi. Nilai dividend payout ratio yang mengalami penurunan mengindikasikan jumlah deviden yang diterima pemegang saham juga turun. Penurunan *dividend payout ratio* akan menurunkan harga saham dan selanjutnya dengan turunnya harga saham nilai price earning ratio juga akan menurun.

#### **c) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t *EPS* sebesar  $3.535 > 1,665$ , nilai signifikansi sebesar  $00,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *EPS* terhadap keputusan investasi artinya semakin tinggi *EPS* maka semakin tinggi keputusan investasi, begitupula sebaliknya semakin rendah *EPS* maka semakin rendah keputusan investasi. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan di masa mendatang maka peningkatan laba akan menurunkan price earning ratio. *Price earning ratio* rendah mencerminkan harga saham yang rendah.

#### **d) Pengaruh *Size Firm* Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan t *Size Firm* sebesar  $1.641 < 1,665$  nilai signifikansi sebesar  $0,105 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif tidak signifikan *Size Firm* terhadap keputusan investasi artinya naik turunnya *size firm* tidak mempengaruhi keputusan investasi. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap *price earning ratio* karena dalam membuat keputusan investasi atau keputusan menilai saham investor tidak mempertimbangkan total aset.

### **E. PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat simpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh negatif signifikan *Price to Book Value* (PBV) terhadap keputusan.
- b. Terdapat pengaruh negatif signifikan *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap keputusan investasi.
- c. Terdapat pengaruh positif signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap keputusan investasi.
- d. Tidak terdapat pengaruh *Size Firm* terhadap keputusan investasi artinya naik turunnya *size firm* tidak mempengaruhi keputusan investasi.

#### **2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebaiknya memperhatikan laporan keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi khususnya pada pengaruh *Price*

*to Book Value (PBV), Deviden Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) dan Size Firm*

- b. Investor sebaiknya memperhatikan informasi keuangan perusahaan ketika menyusun strategi investasi terutama untuk investasi dalam bentuk saham khususnya di perusahaan yang bergerak pada adalah perusahaan sektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian selanjutnya tentang pengaruh *Price to Book Value (PBV), Deviden Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) dan Size Firm* terhadap keputusan investasi disarankan untuk menggunakan data sesuai dengan batasan yang jelas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan bisa menambahkan dengan faktor fundamental yang lainya seperti arus kas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dll.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, Meygawan Nurseto dan Pangestuti, Irene Rini Demi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Arisona, Vivian Firsera. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Baridwan, Zaki, 2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Mediakita

- Jogiyanto, Hartono. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Musiega, Maniagi G. et al. 2013. Determinants of Dividend Payout Policy Among Non-Financial Firms On Nairobi Securities Exchange Kenya, *International Journal Of Scientific & Technology Research, Volume 2, Issue 10*.
- Prastowo, D dan Julianti, R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Program Study Pendidikan Akuntansi
- Purnamasari, Linda, dkk. 2009. Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 13 No. 1, 2009*
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sihombing, Gregorius. 2010. *Kaya dan Pinter Jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Suhartono dan Qudsi, Fadillah. 2009. *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek Pendekatan Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sutrisno. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia
- Syurkani, Panca. 2015. BI: Penurunan Investasi Picu Perlambatan Ekonomi Sumsel. Diunggah pada 28 Mei 2015 17:08 WIB. <http://en.metrotvnews.com/read/2015/05/28/400146/bi-penurunan-investasi-picu-perlambatan-ekonomi-sumsel>
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Transmedia, Jakarta.
- Yudhistira, Aria. W. 2015. Industri ritel Terimbas Perlambatan Ekonomi. <http://katadata.co.id/berita/2015/09/11/industri-ritel-terimbas-perlambatan-ekonomi>